

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Jumat, 25 September 2020



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Timesindonesia.com	Kamis, 24 September 2020	Kementerian PUPR RI Serahterimakan Gedung Kuliah I dan Laboratorium Politeknik Negeri Ketapang	Kementerian PUPR RI Serahterimakan Gedung Kuliah I dan Laboratorium Politeknik Negeri Ketapang https://www.timesindonesia.co.id/read/news/298659/kementerian-pupr-ri-serahterimakan-gedung-kuliah-i-dan-laboratorium-politeknik-negeri-ketapang
2	Timesindonesia.com	Kamis, 24 September 2020	Kementerian PUPR RI: Jalan Akses ke Pelabuhan Patimban Selesai Akhir Oktober 2020	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) melaksanakan pembangunan Jalan Akses ke Pelabuhan Patimban sepanjang 8,2 Km. Pelabuhan Patimban sebagai pelabuhan kontainer merupakan salahsatu proyek strategis nasional yang dibangun untuk mengurangi beban Pelabuhan Tanjung Priok yang sudah sangat tinggi. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/298435/kementerian-pupr-ri-jalan-akses-ke-pelabuhan-patimban-selesai-akhir-oktober-2020
3	Timesindonesia.com	Kamis, 24 September 2020	Kementerian PUPR RI: Pembangunan Bendungan Sadawarna Ditargetkan Selesai 2022	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kementerian PUPR RI) tengah menyelesaikan pembangunan Bendungan Sadawarna untuk memasok air baku sebesar 4.50 m3/detik untuk Kawasan Pelabuhan Patimban dan Pantura Jawa Barat, khususnya Kabupaten Subang, Indramayu, dan Sumedang. https://www.timesindonesia.co.id/read/news/298425/kementerian-pupr-ri-pembangunan-bendungan-sadawarna-ditargetkan-selesai-2022 https://www.beritasatu.com/edi-hardum/ekonomi/679989/selesai-2022-bendungan-sadawarna-akan-pasok-air-baku-ke-kawasan-patimban
4	Antaranews.com	Kamis, 24 September 2020	Teknologi konstruksi tahan gempa jawab tantangan kerugian ekonomi	Kementerian PUPR menyampaikan bahwa teknologi konstruksi tahan gempa diperlukan untuk menjawab tantangan kerugian ekonomi. https://www.antaranews.com/berita/1745373/teknologi-konstruksi-tahan-gempa-jawab-tantangan-kerugian-ekonomi https://www.medcom.id/properti/news-properti/ybDILmPb-pentingnya-teknologi-infrastruktur-yang-miliki-daya-tahan-bencana
5	Antaranews.com	Kamis, 24 September 2020	Presiden resmikan Tol Pekanbaru-Dumai, Jumat secara virtual	Presiden Joko Widodo akan meresmikan jalan tol lintas Sumatera ruas Pekanbaru-Dumai, Provinsi Riau, pada Jumat (25/9), secara virtual dari Istana Negara, karena kondisi Riau mengalami tren lonjakan kasus COVID-19. https://www.antaranews.com/berita/1745337/presiden-resmikan-tol-pekanbaru-dumai-jumat-secara-virtual
6	Borneo24.com	Jumat, 25 September 2020	Lewat Program Padat Karya Tunai, Kementerian PUPR Tekan Pengangguran	Dalam rangka mengurangi angka pengangguran dan mempertahankan daya beli masyarakat, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan percepatan penyaluran Program Padat Karya Tunai (PKT / cash for work) di tengah pandemi Covid-19 yang menyebabkan ketidakpastian perekonomian. Di tahun 2020, anggaran sebesar Rp12,32 triliun dialokasikan untuk program PKT yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia yang berpotensi memberikan manfaat sosial ekonomi untuk 638.990 orang.

				https://borneo24.com/nasional/lewat-program-padat-karya-tunai-kementerian-pupr-tekan-pengangguran
7	Bisnis Indonesia, Halaman 7	Jumat, 25 September 2020	Infrastruktur Wajib Tahan Gempa	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyatakan keharusan itu sebagai upaya antisipasi risiko kerusakan infrastruktur dari bencana gempa.
8	Media Indonesia, Halaman 9	Jumat, 25 September 2020	Asa Baru dari Tol Pekanbaru-Dumai	Satu lagi bukti bahwa pembangunan infrastruktur tidak berhenti di tengah pandemi. Hari ini, Presiden Joko Widodo direncanakan meresmikan Tol Pekanbaru-Dumai secara virtual.
9	Kompas, Halaman 10	Jumat, 25 September 2020	Tren Gempa Naik, Antisipasi Kerusakan	Aktivitas gempa di Indonesia menunjukkan tren meningkat beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, segenap potensi kerusakan dan kerugian mesti diantisipasi, terutama dalam hal membangun infrastruktur.

Judul	Infrastruktur Wajib Tahan Gempa	Tanggal	Jumat, 25 September 2020
Media	Bisnis Indonesia, Halaman 7		
Resume	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyatakan keharusan itu sebagai upaya antisipasi risiko kerusakan infrastruktur dari bencana gempa.		

| RI JALUR UTAMA BENCANA |

INFRASTRUKTUR WAJIB TAHAN GEMPA

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengharuskan infrastruktur vital dibangun dengan sistem tahan gempa guna mencegah kerugian ekonomi akibat bencana alam yang mencapai Rp22,8 triliun per tahun.

Arif Gunawan
arif.gunawan@bisnis.com

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyatakan keharusan itu sebagai upaya antisipasi risiko kerusakan infrastruktur dari bencana gempa.

"Potensi gempa bila tidak diantisipasi secara memadai dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menimbulkan kerusakan secara langsung terhadap infrastruktur serta menimbulkan risiko yang tinggi bagi masyarakat," katanya dalam lokakarya virtual bertema *Megastruktur dan Infrastruktur Tahan Gempa Indonesia Karya Anak Bangsa* di Jakarta, Kamis (24/9).

Saat ini, Kementerian PUPR melakukan beberapa upaya sebagai langkah antisipasi risiko kerusakan infrastruktur seperti jembatan dan bendungan dari bencana gempa.

Basuki menambahkan pemerintah akan membangun infrastruktur skala besar seperti 60 bendungan, 60.000 meter jembatan bentang panjang, 2.500 km jalan tol, serta sejumlah infrastruktur lainnya.

"Pembangunan infrastruktur tidak hanya memperhatikan aspek fungsional, namun juga perlu memberikan sentuhan arsitektural dan aman secara struktur," ujarnya.

Dia menegaskan struktur jembatan bentang panjang harus dilengkapi dengan Structural

Health Monitoring System (SHMS) untuk pemantauan kesehatan struktur jembatan.

Basuki mencontohkan jembatan bentang panjang yang dibangun di Indonesia seperti Jembatan Merah Putih di Ambon, Jembatan Pulau Balang di Kalimantan Timur, Jembatan Teluk Kendari di Sulawesi Tenggara, dan jembatan tol seperti Jembatan Kali Kenteng di Jawa Tengah.

Pada pembangunan bendungan juga diperlukan inovasi untuk pengembangan tipe bendungan selain *rockfill dam*, misalnya dengan mengembangkan bendungan tipe *concrete dam* dan *arch dam*.

"Ini merupakan tantangan tersendiri yang perlu kita jawab dan saya percaya para engineer kita mampu melakukan rekayasa bendungan tersebut," ujarnya.

Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Danis Hidayat Sumadilaga menyiapkan rancangan dan implementasi berbagai proyek infrastruktur tahan gempa, sebagai antisipasi risiko dan kerugian yang diderita akibat bencana gempa.

Menurutnya, letak Indonesia yang berada di Ring of Fire membuatnya dikenal sebagai 'supermarket' bencana, terutama bencana gempa dan erupsi gunung berapi, yang berpotensi memicu bencana turunan seperti tsunami, likuifaksi dan lain sebagainya.

"Sepanjang tahun 2000 sampai 2016, jika dirata-rata kerugian ekonomi langsung akibat bencana alam setiap tahunnya mencapai sekitar Rp22,8 triliun," kata Danis.

Dengan banyaknya bangunan yang rusak berat, imbuhnya, salah satu penyebabnya karena bangunan itu belum menerapkan standar kegempanan secara baik dan benar.

Selain itu, rusaknya infrastruktur juga mengakibatkan terputusnya akses sehingga semakin menyulitkan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana.

dan rekonstruksi pascabencana.

Untuk itu, teknologi konstruksi tahan gempa sangatlah diperlukan untuk menjawab tantangan pengurangan risiko bencana akibat bencana gempa.

Pada 2020, Direktorat Jenderal Cipta Karya telah menuntaskan beberapa Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Struktur dan Konstruksi Bangunan. Salah satu yang ditunggu adalah SNI 1726: 2020 tentang Tata cara Perencanaan Ketahanan Gempa untuk Struktur Bangunan Gedung dan Non Gedung dengan merujuk pada Peta Sumber dan Bahaya Gempa 2017. Namun, Danis menilai SNI tahan gempa saja tidaklah cukup untuk meningkatkan ketahanan infrastruktur.

"Kita memerlukan lebih banyak inovasi teknologi rekayasa gempa untuk meningkatkan kualitas, metode dan waktu pengerjaan hingga biaya konstruksi," tegasnya.

KATEGORI VITAL

Sementara itu, Ketua Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia (AIPI) Satriyo Sumantri Brojonegoro menilai sejumlah infrastruktur yang masuk dalam kategori vital seperti hunian, konektivitas, dan transportasi harus dibangun dengan sistem tahan gempa.

Sejauh ini, Indonesia berada di posisi rawan gempa karena ada 9.000 jalur gempa di wilayah Tanah Air.

"Jadi tidak heran Indonesia paling rawan terpapar gempa. Karena itu kesiagaan terhadap gempa harus disiapkan, mitigasi gempa dilakukan dengan cara penguatan bangunan serta infrastruktur tidak hanya di perkotaan tapi semua infrastruktur nasional, khususnya infrastruktur hunian, konektivitas, dan transportasi," ujarnya.

Untuk merealisasikan hal itu, Satriyo berpendapat perlu percepatan serta pengembangan inovasi secara terus menerus dan mengidentifikasi potensi bahaya dari bencana alam lainnya.

Selain itu, dia menilai diperlukan inovasi dalam desain serta perlu penerapan yang canggih dalam mewujudkan karya sistem tahan gempa yang aplikatif sampai ke lokasi terpencil dan pelosok.

Menurutnya, teknologi konstruksi anti bencana termasuk gempa bumi sudah banyak ditemukan ahli infrastruktur nasional. Teknologi itu juga telah diterapkan pada pembangunan berbagai proyek seperti megastruktur jembatan, bendungan, gedung pencakar langit yang ternyata teknologi tersebut belum banyak diketahui masyarakat dan dunia usaha.

"Kalau risiko gempa ini tidak diantisipasi dengan upaya memadai dan ilmu mumpuni, berbagai infrastruktur yang dibangun bisa rusak dan berisiko tinggi bagi masyarakat luas," ujarnya. ■

AKRAB DENGAN BENCANA

Indonesia dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi gempa bumi sangat tinggi. Oleh karena itu, infrastruktur yang dibangun di Tanah Air harus tahan terhadap potensi bencana tinggi seperti gempa, banjir hingga tanah longsor.

Tren Peningkatan Aktivitas Gempa di Indonesia (kali)



Sejumlah Kota Besar dengan Risiko Bencana di Indonesia

Banda Aceh	Bandung	Denpasar	Makassar	Manado
Medan	Semarang	Pontianak	Banjir	Gempa
Padang	Yogyakarta	Banjarmasin	Tsunami	Longsor
DKI Jakarta	Surabaya	Samarinda	Gunung Api	

Sumber: BNPB

BISNIS/RADITYO END

Judul	Asa Baru dari Tol Pekanbaru-Dumai	Tanggal	Jumat, 25 September 2020
Media	Media Indonesia, Halaman 9		
Resume	Satu lagi bukti bahwa pembangunan infrastruktur tidak berhenti di tengah pandemi. Hari ini, Presiden Joko Widodo direncanakan meresmikan Tol Pekanbaru-Dumai secara virtual.		

Asa Baru dari Tol Pekanbaru-Dumai

SATU lagi bukti bahwa pembangunan infrastruktur tidak berhenti di tengah pandemi. Hari ini, Presiden Joko Widodo direncanakan meresmikan Tol Pekanbaru-Dumai secara virtual.

Jalan tol yang dibangun PT Hutama Karya ini akan menjadi yang terpanjang di bagian tengah pantai timur Sumatra. Sebelumnya perusahaan yang sama telah menyelesaikan pembangunan Tol Bakauheni-Terbanggi Besar sepanjang 141 kilometer dan Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung sepanjang 189 kilometer sebagai ruas tol terpanjang di Tanah Air.

"Keberadaan Tol Pekanbaru-Dumai akan membuka konektivitas baru dari Kota Pekanbaru ke Kota Dumai, sekaligus mendongkrak perekonomian daerah," kata Executive Vice President Sek-

retaris Perusahaan Hutama Karya, Muhammad Fauzan, di Pekanbaru, kemarin.

Ia menjabarkan tol baru ini akan menghubungkan berbagai kawasan produktif sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, memangkas jarak tempuh, dan biaya logistik. "Tentunya juga menciptakan pusat-pusat ekonomi baru di Sumatra."

Uji laik fungsi ruas ini sudah diterbitkan, sehingga Tol Pekanbaru-Dumai sepanjang 131 km telah memenuhi persyaratan laik operasi sebagai jalan tol.

Ujung utara tol ini akan mempermudah akses menuju Pelabuhan Bandar Sri Junjungan di Kota Dumai. Dumai menjadi pintu masuk bagi para pedagang dunia melalui Selat Malaka. Indonesia dan Malaysia saat ini terus melakukan berbagai persiapan untuk pembukaan

rute *roll on roll off* (ro-ro) Dumai-Melaka.

Rute ini dinilai dapat merangsang pergerakan barang dan membantu pelaku UMKM karena Pelabuhan Bandar Sri Junjungan dapat mempermudah pergerakan area kendaraan pribadi dan kendaraan komersial lainnya.

Masih di Sumatra, sampai Agustus, Kuala Tanjung Multipurpose Terminal yang dikelola Pelindo 1 juga mencatatkan kinerja positif di tengah pandemi. Layanan bongkat muat curah cair dan *general cargo* pada pelabuhan yang ada di Kabupaten Batubara, Sumatra Utara, itu bahkan tumbuh di atas 100% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

"Kunjungan kapal mencapai 169 *call* atau 4-5 *call* per minggu," papar Direktur Utama PT Pelindo 1 Dani Rusli Utama. (RK/YP/N-2)

Judul	Tren Gempa Naik, Antisipasi Kerusakan	Tanggal	Jumat, 25 September 2020
Media	Kompas, Halaman 10		
Resume	Aktivitas gempa di Indonesia menunjukkan tren meningkat keberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, segenap potensi kerusakan dan kerugian mesti diantisipasi, terutama dalam hal membangun infrastruktur.		

INFRASTRUKTUR

Tren Gempa Naik, Antisipasi Kerusakan

JAKARTA, KOMPAS — Aktivitas gempa di Indonesia menunjukkan tren meningkat beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, segenap potensi kerusakan dan kerugian mesti diantisipasi, terutama dalam hal membangun infrastruktur. Apalagi, pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu program kerja pemerintah periode 2019-2024.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mencatat, ada tren peningkatan aktivitas gempa di Indonesia sejak 2013. "Sampai 2016, rata-rata kejadian gempa bumi 5.000-6.000 kali dalam setahun dengan berbagai magnitudo," kata Kepala BMKG Dwikorita Karnawati.

Mulai 2017, kejadian gempa meningkat menjadi lebih dari 7.000 kali setahun. Pada 2018, kejadian gempa melonjak menjadi 11.920 kali dan 11.588 kali pada 2019. Tren pening-

katan gempa ini terjadi dalam kondisi peralatan yang sama dan semakin tua.

"Artinya, lonjakan itu bukan karena alat-alatnya semakin presisi dan canggih," kata Dwikorita dalam lokakarya virtual "Megastruktur dan Infrastruktur Tahan Gempa Indonesia Karya Anak Bangsa", Kamis (24/9/2020).

Oleh karena itu, potensi gempa harus diantisipasi secara memadai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar tidak menimbulkan kerusakan pada infrastruktur serta menimbulkan risiko tinggi bagi masyarakat. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyatakan, para akademisi, peneliti, dan praktisi telah menghasilkan banyak teknologi konstruksi tahan gempa dan teknologi mitigasi bencana.

"Teknologi tersebut telah

digunakan pada infrastruktur skala kecil dan menengah hingga skala besar atau megastruktur, seperti jembatan bentang panjang, bendungan, dan gedung pencakar langit," kata Basuki.

Saat ini, Kementerian PUPR sedang membangun infrastruktur skala besar, seperti 60 bendungan, total 60.000 meter jembatan bentang panjang, dan 2.500 kilometer jalan. "Beberapa teknologi tahan gempa telah diterapkan dalam perancangan bangunan tahan gempa," ujar Basuki.

Menurut Direktur Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR Danis H Sumadilaga, kerugian akibat bencana sangat besar. "Sepanjang 2000-2016, apabila dirata-rata, kerugian ekonomi langsung akibat bencana alam setiap tahun mencapai sekitar Rp 22,8 triliun," ujarnya.

(CAS)